## **JARINGAN MULTIMEDIA**



# PENGAJAR:

I Dewa Made Bayu Atmaja Darmawan, S. Kom., M.Cs.

## DISUSUN OLEH:

I Kadek Peri Arta Wijaya (2208561007)

# PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS UDAYANA 2025

Respository Code: <a href="https://github.com/periartaa/Tugas1-JaringanMultimedai">https://github.com/periartaa/Tugas1-JaringanMultimedai</a> 2025.git

#### Tool & perangkat yang digunakan:

1. Vscode

2. AI: Chat GPT & CludeAI

#### **Modifikasi:**

1. Menambahkan fitur error handling

Error handling bertujuan untuk menangani kesalahan atau exception yang terjadi di server dan client secara elegan dan mencegah server dari crash yang tidak diinginkan. Fitur ini akan menangkap error seperti kesalahan input dari pengguna, masalah koneksi database, atau masalah pada proses server dan memberikan respons yang informatif kepada pengguna atau log untuk analisis lebih lanjut.

2. Menambahkan fitur log pada server.py

Fitur logging digunakan untuk mencatat aktivitas atau kejadian-kejadian penting dalam server, seperti permintaan yang masuk, waktu pemrosesan, error, atau event lainnya. Dengan log ini, developer dapat melacak dan menganalisis masalah yang terjadi di server dan melakukan debug lebih efektif. Log juga bisa digunakan untuk memantau kinerja aplikasi.

3. Menambahkan fitur record pada client.py
Fitur record digunakan untuk merekam atau mencatat data percakapan/suara dari client dan server yang terjadi pada sisi klien.

#### Cara Kerja

Sistem ini merupakan aplikasi streaming audio real-time berbasis Python yang dapat beroperasi melalui protokol UDP atau TCP. Sistem terdiri dari dua komponen utama:

- 1. Klien (*client.py*): Merekam audio dari mikrofon, mengirimkannya melalui jaringan, dan dapat menyimpan rekaman secara lokal.
- 2. Server (*server.py*): Menerima paket audio dari klien, memutarnya, dan memantau metrik kinerja jaringan.

Fungsi Klien (*client.py*)

Kelas *AudioClient* menangani:

- 1. Pengambilan Audio: Menggunakan PyAudio untuk merekam audio dari perangkat mikrofon default dalam potongan 10ms.
- 2. Jaringan: Mengirim data audio melalui UDP atau TCP ke server yang ditentukan.
- 3. Manajemen Rekaman: Dapat merekam audio ke file WAV yang disimpan dalam folder "Recording" dengan fungsi:
  - Merekam untuk durasi tertentu
  - Mulai/stop rekaman secara manual

Fungsi Server (server.py)

Kelas *AdvancedAudioServe*r menangani:

- 1. Penerimaan Jaringan: Mendengarkan data audio yang masuk melalui UDP atau TCP
- 2. Pemutaran Audio: Memutar audio yang diterima melalui perangkat output default
- 3. Pemantauan Kinerja: Melacak kehilangan paket dan integritas urutan
- 4. Pencatatan Log: Memelihara log detail dengan rotasi untuk debugging dan statistik

#### Cara Kerja Kode

Penanganan Error (Error Handling)
 Pada Server.py

```
try:

# Kode yang mungkin menimbulkan error....

except Exception as e:

logging.error(f'Kesalahan menerima data: {e}")

logging.error(traceback.format_exc())

return False
```

Server menggunakan blok try-except di berbagai fungsi untuk menangkap error:

- 1. Setup Socket:
  - Menangkap error saat membuat dan mengkonfigurasi socket
  - Mencatat error dengan logging.error lalu keluar dengan sys.exit(1)
  - Logging traceback penuh untuk debugging
- 2. Setup Audio:
  - Menangkap error dari PyAudio
  - Keluar program dengan sys.exit(1) jika tidak dapat memulai audio
- 3. Receive Data:
  - Menangkap error saat menerima dan memproses paket
  - Mencatat error dengan detail dan melanjutkan eksekusi
  - Mengembalikan nilai False agar loop utama dapat bereaksi
- 4. Run Method:
  - Menggunakan try-finally untuk memastikan pembersihan sumber daya
  - Menangkap KeyboardInterrupt untuk penghentian yang bersih

#### Pada Client.py

```
try:

# Kode yang mungkin menimbulkan error

except pyaudio.PyAudioError as e:

print(f"PyAudio Error: {e}")

sys.exit(1)
```

Klien menggunakan pendekatan serupa:

- 1. Setup Audio dan Socket:
  - Error handling spesifik untuk PyAudio dan Socket
  - Keluar program dengan sys.exit(1) saat terjadi error kritis

- 2. Saving Recording:
  - Menangkap exception saat menyimpan file
  - Menampilkan pesan error tanpa menghentikan program
- 3. Send Audio:
  - Menangkap queue. Empty untuk non-blocking
  - Menangkap socket.error saat pengiriman gagal
- 4. Cleanup Method:
  - Menangkap semua exception selama pembersihan
  - Memastikan semua sumber daya dibebaskan dalam kondisi apapun

#### 2. Sistem Logging pada Server.py

```
# Setup Logging dengan RotatingFileHandler
logger = logging.getLogger()
logger.setLevel(logging.DEBUG)

formatter = logging.Formatter("%(asctime)s - %(levelname)s - %(message)s")

# Simpan log ke file dengan batasan ukuran 5MB, simpan 3 backup log lama
file_handler = RotatingFileHandler("audio_stream.log", maxBytes=5*1024*1024, backupCount=3)
file_handler.setFormatter(formatter)

console_handler = logging.StreamHandler()
console_handler.setFormatter(formatter)

logger.addHandler(file_handler)
logger.addHandler(console_handler)
```

Server mengimplementasikan sistem logging komprehensif:

- 1. RotatingFileHandler:
  - Menyimpan log ke file "audio\_stream.log"
  - Maksimum ukuran file 5MB sebelum rotasi
  - Menyimpan hingga 3 file backup (.log.1, .log.2, .log.3)
  - Mencegah penggunaan disk yang berlebihan
- 2. Level Logging:
  - DEBUG: Informasi detail untuk debugging (sequence number, ukuran data)
  - INFO: Informasi status sistem normal (koneksi baru, statistik)
  - WARNING: Kondisi tidak normal (paket tidak berurutan)
  - ERROR: Error yang perlu perhatian (koneksi terputus, kegagalan operasi)
- 3. Format Log:
  - Timestamp: Waktu kejadian
  - Level: Tingkat keparahan (DEBUG/INFO/WARNING/ERROR)

- Pesan: Deskripsi kejadian
- 4. Penggunaan dalam Kode:
  - Mencatat informasi koneksi: logging.info(f"Koneksi dari {self.client address}")
  - Mencatat statistik: logging.info(f"Statistik: Total={self.total packets}...")
  - Mencatat warning untuk paket hilang: logging.warning(f"Paket tidak berurutan!...")
  - Mencatat error dengan traceback: logging.error(traceback.format\_exc())

#### 3. Fungsi Rekaman pada Client.py

```
def start_recording(self, duration=None):
    """Mulai menyimpan frame audio"""
    self.is_recording = True
    self.recorded_frames = []
    print("Recording started.")

# Jika ada durasi, gunakan threading untuk stop otomatis
    if duration:
        threading.Thread(target=self._stop_after_duration, args=(duration,),
    daemon=True).start()
```

Klien memiliki sistem rekaman lengkap:

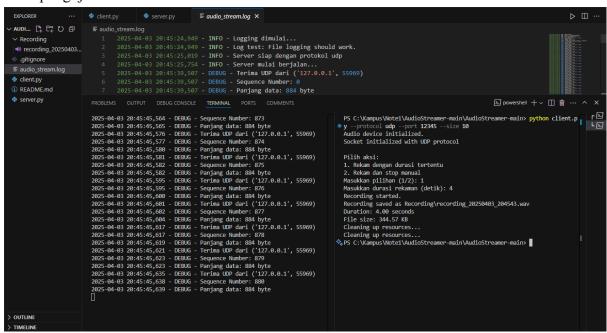
- 1. Inisialisasi Rekaman:
  - Membuat folder "Recording" saat inisialisasi
  - Menyiapkan format (16-bit PCM, mono, 44.1kHz)
  - Menyiapkan variabel recorded frames untuk menyimpan data audio
- 2. Pengontrol Rekaman:
  - start recording(): Memulai penyimpanan frame audio
  - stop recording(): Menghentikan rekaman dan menyimpan file
  - *stop after duration()*: Thread helper untuk rekaman otomatis
- 3. Callback Perekaman:
  - Menambahkan data audio ke recorded frames saat is recording aktif
  - Berjalan secara paralel dengan streaming audio
- 4. Penyimpanan File:
  - Menggunakan modul wave untuk membuat file WAV
  - Nama file otomatis dengan timestamp jika tidak ditentukan
  - Menyimpan metadata seperti channels, sample width, dan frame rate
  - Menampilkan informasi rekaman: durasi dan ukuran file
- 5. Implementasi Multi-threading:
  - Menggunakan thread terpisah untuk rekaman dengan durasi
  - Thread daemon untuk mencegah program menunggu thread rekaman

Fungsi utama ini memungkinkan pengguna untuk:

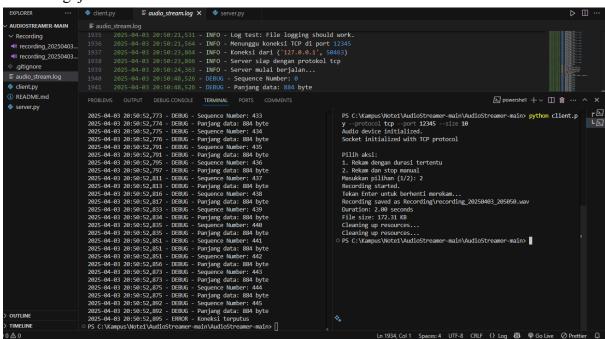
- Merekam audio sambil streaming ke server
- Merekam dengan durasi tetap atau manual
- Menyimpan file dengan penamaan otomatis
- Mendapatkan informasi tentang rekaman yang disimpan

#### Uji Coba & Hasil

#### Hasil pengujian UDP



#### Hasil Pengujian TCP



#### Kesimpulan

Berdasarkan tugas yang diberikan dapat disimpulkan:

- 1. Adaptasi Arsitektur Client-Server : Sistem berhasil mengadaptasi arsitektur client-server dari proyek referensi dengan pemisahan fungsi yang jelas antara pengambilan audio (client) dan pemutaran audio (server).
- 2. Modifikasi dan Pengembangan Fungsional : Tiga modifikasi utama telah berhasil diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas sistem:
  - Error handling komprehensif yang mencegah crash sistem dan memberikan informasi diagnostik
  - Sistem logging pada server dengan rotasi file yang memfasilitasi debugging dan analisis kinerja jangka panjang
  - Fitur rekaman pada client yang memungkinkan penyimpanan komunikasi audio secara lokal
- 3. Dukungan Multi-protokol : Fleksibilitas dalam pemilihan protokol UDP dan TCP telah diimplementasikan, dengan pengujian untuk memverifikasi kinerja pada kedua protokol tersebut.
- 4. Dokumentasi dan Pengujian : Sistem telah didokumentasikan dengan baik dalam laporan dan telah diuji untuk memastikan fungsionalitasnya berjalan sesuai harapan.